

BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Landasan Teoritis

Sugiyono (2018) mendefinisikan teori sebagai suatu susunan sistematis konsep, definisi, dan proporsi yang mengalir melalui logika atau penalaran. Tiga tujuan umumnya dilayani oleh teori: penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu fenomena.

1. Teori Behaviorisme

Menurut Shahbana (2020:32) Teori belajar behavioristik merupakan suatu bentuk perubahan yang dialami individu berupa kemampuan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon. Respons adalah setiap perilaku yang dihasilkan dari suatu stimulus, sedangkan stimulus adalah setiap perubahan dalam lingkungan eksternal yang berfungsi sebagai sinyal bagi suatu organisme untuk berperilaku.

Untuk menjelaskan perilaku, teori ini memberikan penekanan yang kuat pada proses belajar dan lingkungan, yang merupakan prasyarat langsung untuk belajar. Gagasan ini berpendapat bahwa semua perilaku manusia adalah hasil pembelajaran melalui penguatan. Lingkungan mempunyai kekuatan untuk membentuk bagaimana perilaku manusia berkembang selama proses pembelajaran. Teknik rekayasa impersonal dan terarah dapat digunakan untuk mengarahkan perkembangan manusia ke arah yang ditentukan oleh lingkungan.

Edward Lee Thorndike mengemukakan bahwa belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut Stimulus (S) dengan Respon (R). Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat sedangkan respon dari adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang.

Watson, pelopor yang mengikuti Thorndike, memiliki pendapat yang berbeda dengan Thorndike, ia menyatakan bahwa stimulus dan respon harus diwujudkan sebagai perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, Watson tidak menghiraukan potensi pembelajaran untuk berbagai perubahan mental dan melihatnya sebagai variabel yang tidak penting. Hal ini tidak berarti bahwa semua perubahan mental yang terjadi dalam pikiran siswa dapat diabaikan. Segala sesuatu tentang hal itu penting. Namun unsur-unsur tersebut tidak mampu menjelaskan apakah pembelajaran telah terjadi atau belum.

2. Teori S-O-R

Houland mengajukan teori S-O-R pada tahun 1953 yang digunakan untuk meramalkan reaksi yang muncul berdasarkan rangsangan dan informasi tentang sifat-sifat organisme (komunikasikan). Salah satu cara untuk mengkarakterisasi suatu respons adalah sebagai berikut dari teori S-O-R.

Teori Respon Organisme Stimulus menyoroti bahwa manusia adalah organisme yang merupakan subjek aktif dan bukan sekedar penerima pasif dengan menjelaskan bagaimana perilaku pertama-tama dicirikan sebagai rangkaian stimulus-respons dan kemudian dikendalikan dengan memberikan tekanan pada organisme. Ini berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan sikap yang bervariasi berdasarkan kualitas stimulus yang dikomunikasikan dengan organisme.

Menurut Abidin (2022:56) teori S-O-R mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu sehingga titik penekanan dalam model komunikasi S-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



O-R ini lebih kepada pesan yang disampaikan dapat menumbuhkan gairah kepada komunikasin sehingga komunikan cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan perilaku.

3 Teori Agenda Setting

Menurut Teori Agenda Setting, media mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat sehubungan dengan topik-topik tertentu. Media akan meyakinkan masyarakat bahwa suatu hal penting jika menekankan suatu peristiwa atau sudut pandang tertentu. Ide ini berfokus pada bagaimana berita dari media membentuk opini publik terhadap berbagai subjek.

Berdasarkan Teori Agenda Setting, media massa dapat memutuskan apa yang menjadi perhatian masyarakat umum. Kemampuan media massa untuk memilih dan menyoroti isu-isu tertentu agar publik dapat menerima isu-isu tersebut sebagai hal yang penting adalah cara utamanya dalam Agenda Setting. Menurut Stephen W. Littlejohn, penetapan agenda terdiri dari tiga langkah berikut:

- a. Pemformatan agenda media itu sendiri diperlukan. Persoalan bagaimana agenda media muncul akan diangkat melalui prosedur ini..
- b. Agenda publik dan pentingnya permasalahan tertentu bagi masyarakat umum dipengaruhi atau berinteraksi dengan agenda media dalam berbagai cara. Sejauh mana media dapat membentuk opini publik dan bagaimana publik merumuskan agendanya dipertanyakan dalam pernyataan ini.
- c. Agenda kebijakan berinteraksi atau dipengaruhi oleh agenda publik. Perumusan kebijakan publik yang bernilai bagi masyarakat dikenal dengan agenda kebijakan. Pada prosesnya, agenda setting dibagi menjadi 3 yaitu:
(1) *Public* agenda setting: Agenda Publik berupaya memahami bagaimana materi di media arus utama membentuk opini publik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Media agenda setting: Studi tentang konten media dalam kaitannya dengan definisi isu, pemilihan, dan penekanan yang dilakukan oleh media dikenal sebagai pembentukan agenda media.

(3) *Policy* agenda setting: Kaitan antara opini publik dan kebijakan, keputusan, dan tindakan elit merupakan fokus Agenda Kebijakan.

Menurut teori agenda setting, setiap media mempunyai agenda media yang mapan. Hal-hal yang membatasi akses kita terhadap berita, informasi, dan kesenangan adalah agenda dan *gatekeeping*. Dari sudut pandang teori komunikasi massa, teori ini disebut dengan *agenda-media setting theory*. Meskipun media tidak selalu memberi tahu apa yang harus kita pikirkan oleh para audiens, namun media berhasil membentuk opini audiens, khususnya media berita.

Media menggunakan proses kognitif yang dikenal sebagai "aksesibilitas" untuk melakukan hal ini, yaitu menampilkan informasi paling relevan kepada khalayak sambil menarik perhatian mereka. Agenda-setting juga melibatkan *gatekeeping*, yaitu seleksi konten oleh editor media, serta *priming* dan *framing* untuk memengaruhi persepsi publik. Meskipun terdapat kritik terhadap teori ini, peran media dalam menentukan agenda tetap sangat penting.

Tabel 2. 1

Kebutuhan yang Dipuaskan oleh Media

TIPE KEBUTUHAN	DESKRIPSI	CONTOH MEDIA
Kognitif	Memperoleh informasi, pengetahuan, dan pemahaman.	Televisi (berita), video ("Bagaimana memasang lantai keramik"), film (dokumenter atau film berdasarkan sejarah, misalnya <i>Cinderella Man</i>).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. 1 (Lanjutan)

Kebutuhan yang Dipuaskan oleh Media

TIPE KEBUTUHAN	DESKRIPSI	CONTOH MEDIA
Afektif	Pengalaman emosional, menyenangkan, atau estetis.	Film, televisi (komedi situasi, opera sabun)..
Integrasi personal	Meningkatkan kredibilitas, percaya diri, dan status.	Video (“Berbicara dengan Keyakinan”)
Integrasi Sosial	Meningkatkan hubungan dengan keluarga, teman, dan lainnya.	Internet (e-mail, chat room, Litserv, IM)
Pelepasan Ketegangan	Pelarian dan pengalihan.	Televisi, Film, Video, Radio, dan Internet

Sumber: Richard West dan Lynn H. Turner (2010)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

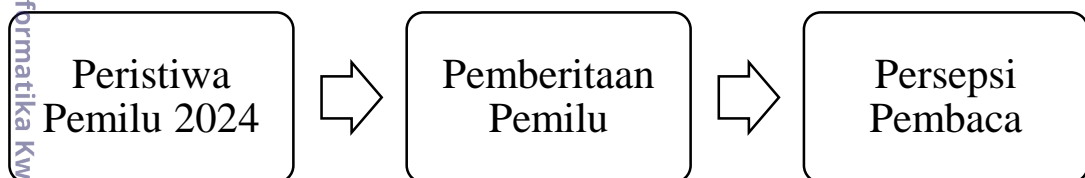
Kemampuan media massa untuk memilih dan menyoroti permasalahan tertentu agar khalayak dapat menerima dan menghargainya dikenal sebagai agenda setting. Dampak media massa terhadap pengetahuan menjadi topik utama model ini. Gagasan ini menyatakan bahwa meskipun media tidak secara langsung mempengaruhi sikap masyarakat, namun media mempunyai dampak yang signifikan terhadap pemikiran mereka.

Ketika sesuatu hal sudah menjadi *top of mind* bagi seseorang, hal itu juga bisa menjadi pilihan bagi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi khalayak dipengaruhi oleh media massa. Jika nama seseorang terus-menerus disebutkan di



media, kemungkinan besar orang tersebut akan dianggap penting. Audiens membentuk persepsinya terhadap peristiwa yang berbeda-beda tergantung pada informasi yang diperolehnya, yang dipilih oleh media massa.

Pada umumnya, informasi yang diperoleh dari suatu media massa, menjadi agenda dari media massa itu sendiri, dan diharapkan efek yang timbul setelah penayangan berita sesuai dengan tujuan agenda itu dibuat. Dalam kaitan ini, paling sedikit ada tiga hubungan yang dapat diamati, yaitu; peristiwa itu sendiri, penyajian berita dalam media massa, dan persepsi pembaca sebagai akibat pemberitaan yang dituangkan dalam media massa. Konsep hubungan ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. 1

Konsep Hubungan Peristiwa Pemilu Terhadap Persepsi Politik Pembaca

Sumber: Peneliti

4. Komunikasi Massa

Teknik penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui berbagai media massa dikenal dengan istilah komunikasi massa. Hal ini mencakup media cetak (majalah dan surat kabar), radio, televisi, media digital, dan platform media sosial. Penyebaran informasi, berita, hiburan, dan pesan komersial kepada publik sangat dibantu oleh komunikasi massa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

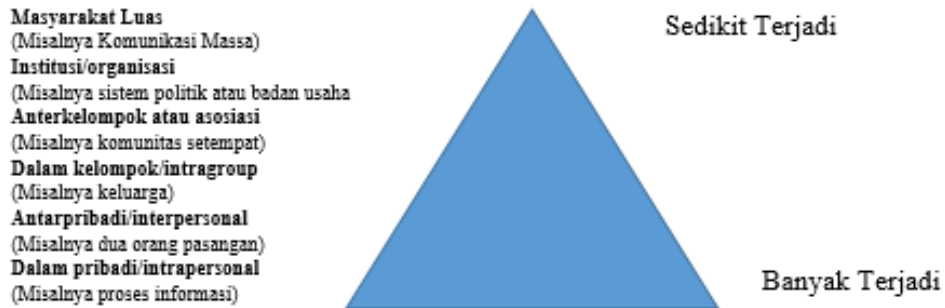
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 2

Proses Komunikasi dalam Masyarakat

Sumber: Denis McQuail (1996)

Gambar di atas menunjukkan bahwa berbagai topik dan prioritas tertentu tercakup dalam setiap komunikasi pemeringkatan. Berdasarkan pemeringkatan pada Gambar 2.2, kesulitan komunikasi massa bersifat komprehensif, artinya berkaitan dengan rumitnya permasalahan dan tantangan yang terkait dengan bidang komunikasi massa. Akibatnya, komunikasi massa juga memuat konsep-konsep yang terhubung dengan setiap prosesnya.

Audiens menerima dan mengelola sejumlah besar informasi langsung dari media, sehingga banyak percakapan atau ideologi yang ditunjukkan secara langsung maupun tersirat melalui media massa itu sendiri. Hubungan antara pemilik media dengan kelompok atau instansi yang berkepentingan ditunjukkan dan dikemas selayaknya bagaimana informasi itu benar adanya.

Denis McQuail (1996:12) menyatakan bahwa meski demikian, demokrasi politik tetap memberikan tempat bagi gagasan pers partai, yang berfungsi sebagai penghubung terhadap gagasan mengenai kontrol pers. Surat kabar partai yang terbukti bertahan memiliki ciri khas yaitu, tidak tergantung pada pemerintah, diterbitkan secara profesional, serius dan bertujuan untuk membentuk pendapat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Memperhatikan semua ciri tersebut, dapat dikatakan bahwa surat kabar partai dan surat kabar liberal serupa dalam banyak hal, namun yang membedakan keduanya adalah ikatan khusus mereka dengan pembaca yang berafiliasi dengan partai, fokus sektoralnya, dan kemampuan mereka memobilisasi pendukungnya untuk mencapai tujuan partai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media massa kerap kali digunakan sebagai media komunikasi politik para pemilik media (konglomerat) kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menanamkan ideologi politik dan kesadaran masyarakat akan kehadiran partai sang pemilik media.

Media massa Indonesia yang saat ini dimiliki oleh para Konglomerat pun menerapkan hal yang sama, karena sebagian besar dari mereka telah terafiliasi dengan partai politik. Dikutip dari artikel CNBC Indonesia yang terbit tanggal 3 September 2023, terdapat empat nama Pengusaha Media yang bertarung di Politik, diantaranya Erick Thohir dengan Perusahaan Republikanya, Aburizal Bakrie (ARB) dengan perusahaan VIVAny, Hary Tanoesoedibjo dengan MNC Group, dan Surya Paloh dengan Media Group.

Dari data empat 'raja media' di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar media di Indonesia dipegang oleh pemilik media yang berafiliasi dengan partai politik, khususnya berkontribusi dalam pemilu 2024. Meskipun terdapat salah satu pemilik media yaitu Erick Thohir tidak terafiliasi dengan partai, tetapi berita-berita mengenai dirinya akan masuk ke dunia politik telah mulai disebarluaskan.



Melalui hal ini, kita dapat melihat bagaimana media massa dapat dengan baik dimanfaatkan oleh kepentingan pemilik media khususnya dalam melakukan komunikasi massa dengan target untuk menerapkan ideologi atau keyakinan sang pemilik media ke masyarakat yang menjadi audiens. Media massa yang bersifat satu arah mempermudah perusahaan media dalam mengembangkan opini dan menyebarkan ideologinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Persepsi Politik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan persepsi sebagai proses dimana seseorang mempelajari berbagai hal melalui panca inderanya atau sebagai reaksi langsung terhadap apa pun yang diterimanya. Memberi makna pada pengalaman sehingga orang dapat mempelajari hal-hal baru adalah tindakan persepsi. Pengalaman mengenai suatu hal, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui interpretasi dan inferensi pesan juga disebut sebagai persepsi. Tujuan persepsi adalah untuk menafsirkan masukan sensorik.

Menurut Robbins dan Judge (2017:175), persepsi adalah proses dimana seseorang mengatur dan menafsirkan kesan sensorik untuk memberi makna pada lingkungan sekitarnya. Apa yang seseorang rasakan dapat berbeda secara substansial dari realitas objektif. Hal tersebut membuat sangat sulit menemukan kesepakatan universal terhadap sesuatu hal di antara setiap orang. Banyak faktor yang membentuk dan bahkan terkadang mendistorsi persepsi.

Faktor-faktor ini dapat berada pada diri perseptor, objek atau sasaran yang dirasakan, atau situasi dimana persepsi tersebut dibuat. Selanjutnya, Robbins dan Judge (2017:176) menjelaskan faktor-faktor yang membentuk suatu persepsi, sebagai berikut:

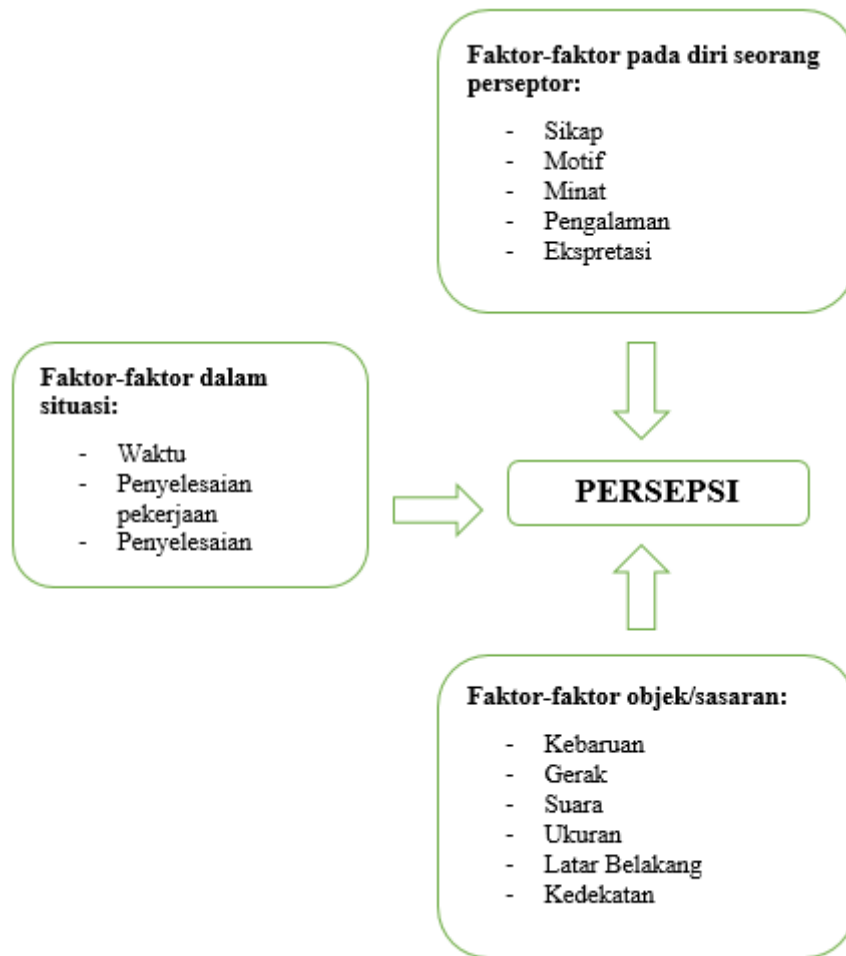
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 3

Faktor yang Membentuk Persepsi

Sumber: Robbins dan Judge (2017)

Faktor pertama yang membentuk suatu persepsi berada pada diri seorang perseptor. Ketika seseorang melihat sasaran, maka interpretasi terhadap apa yang dilihat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi si perseptor tersebut baik sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapannya. Dalam beberapa hal, seseorang mendengar apa yang dia ingin mendengarkan dan melihat apa yang ingin dia lihat, bukan karena itu adalah kebenaran tetapi karena itulah yang sesuai dengan pemikiran dia.



Faktor kedua adalah karakteristik dari objek atau sasaran yang juga

C mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang tidak melihat sasaran secara terpisah, melainkan hubungan sasaran dengan latar belakangnya. Hal tersebut mempengaruhi pembentukan persepsi, misalnya seseorang cenderung mengelompokkan karakteristik yang dekat dan serupa secara bersamaan. Seseorang juga bisa melihat jenis kelamin, warna kulit, kebangsaan, atau anggota kelompok mana pun secara berbeda berdasarkan karakteristik yang serupa, meskipun seringkali tidak relevan.

Situasi atau konteks juga menjadi faktor yang penting. Waktu di mana seseorang melihat suatu objek atau peristiwa dapat mempengaruhi perhatian orang tersebut, seperti halnya lokasi, cahaya, panas, atau faktor situasional. Misalnya, seorang siswa berdandan dan berpakaian sangat formal untuk menghadiri perkuliahan di kampus akan menarik perhatian setiap orang karena hal tersebut tidak lazim. Seseorang biasanya tidak menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka tentang realitas. Kesadaran dan tindakan objektif dapat mengurangi distorsi persepsi seseorang. Misalnya, ketika seseorang lebih sadar mengenai bias ras, maka mereka dapat mengendalikan prasangka-prasangka.

Berita

Assegaf (2005:64-65) menggambarkan berita sebagai artikel yang berisi ide atau fakta yang akan menarik perhatian pembaca. Lalu, SAYA. Hoeta Soehoeto menyatakan dalam buku “Dasar-Dasar Jurnalistik” bahwa berita adalah bahan mengenai kejadian-kejadian atau suatu pendapat yang dianggap penting bagi pembacanya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pengertian yang diberikan ketiga ahli tersebut, maka dapat

C disimpulkan bahwa berita adalah suatu fakta atau pendapat yang membuat penasaran banyak orang. Ada beberapa cara untuk mendapatkan berita, antara lain melalui surat kabar, televisi, internet, dan surat kabar. Internet saat ini menjadi media yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan berita.

Masyarakat menerima informasi yang dibutuhkannya dari media massa sesuai dengan undang-undang dan pedoman yang relevan di zaman arus informasi yang serba instan ini. Untuk menghasilkan karya jurnalistik yang memiliki nilai berita—sering disebut dengan bahasa jurnalistik atau bahasa pers—jurnalis juga harus mahir dalam sejumlah prosedur penelitian berita baik.

Aturan tata bahasa, antara lain meliputi struktur kalimat dan pilihan kata yang tepat, harus dipatuhi agar tulisan dianggap sebagai jurnalisme yang dapat diterima. Menurut Setiati (2005:88), karena tidak semua orang mempunyai waktu untuk memahami substansi karya jurnalis, maka bahasa jurnalistik harus cukup sederhana agar dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Setiati (2005:89) adapun ciri-ciri yang harus dimiliki bahasa jurnalistik, diantaranya:

- a. Singkat, artinya penjelasan yang panjang dan berlarut-larut tidak boleh digunakan dalam penulisan jurnalistik.
- b. Padat, Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang komprehensif dapat dikomunikasikan dengan bahasa jurnalistik yang ringkas. Ini menerapkan konsep 5W+1H dan berisi semua informasi yang mungkin dibutuhkan pembaca..
- c. Sederhana, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan singkat dan lugas lebih disukai dalam bahasa pers dibandingkan frase kompleks yang panjang dan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rumit. Selain itu, kalimatnya harus masuk akal dan fungsional, dan tidak boleh diutarakan secara berlebihan.

- d. Lugas, hal ini menunjukkan bahwa dengan menghindari terminologi yang rumit, bahasa jurnalistik mampu mengkomunikasikan secara langsung pemahaman atau makna suatu informasi.
- e. Menarik, Hal ini memerlukan pemilihan kata-kata yang masih relevan, berkembang, dan berkembang. Hindari istilah-istilah yang kuno atau jarang digunakan dalam wacana modern.
- f. Jelas, hal ini menandakan bahwa pembaca secara umum dapat memahami informasi yang disajikan jurnalis dengan mudah. Struktur kalimat mencegah kalimat membingungkan atau bermakna ganda dengan mencegah penyimpangan atau penafsiran yang beragam. Oleh karena itu, istilah-istilah yang mempunyai makna denotatif (asli) sebaiknya digunakan dalam penulisan jurnalistik..

Berita dapat disebarluaskan melalui berbagai media, antara lain radio, televisi, surat kabar, majalah, internet, dan media sosial. Keberagaman sumber berita dan gaya pemberitaan yang sehat adalah kunci dalam menjaga kualitas dan integritas informasi yang diberikan kepada masyarakat. Kualitas berita sangat penting untuk menjaga informasi yang tepat dan akurat dalam masyarakat serta memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan yang terinformasi.

Berita tertulis biasanya disusun seperti piramida terbalik. Menentukan ciri-ciri yang menonjol dari sebuah artikel berita adalah tujuan dari melakukan penelitian piramida terbalik. Teras berita dalam piramida terbalik memuat sebagian besar informasi penting terkait 5W+1H. Selain itu, isi artikel berita memberikan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

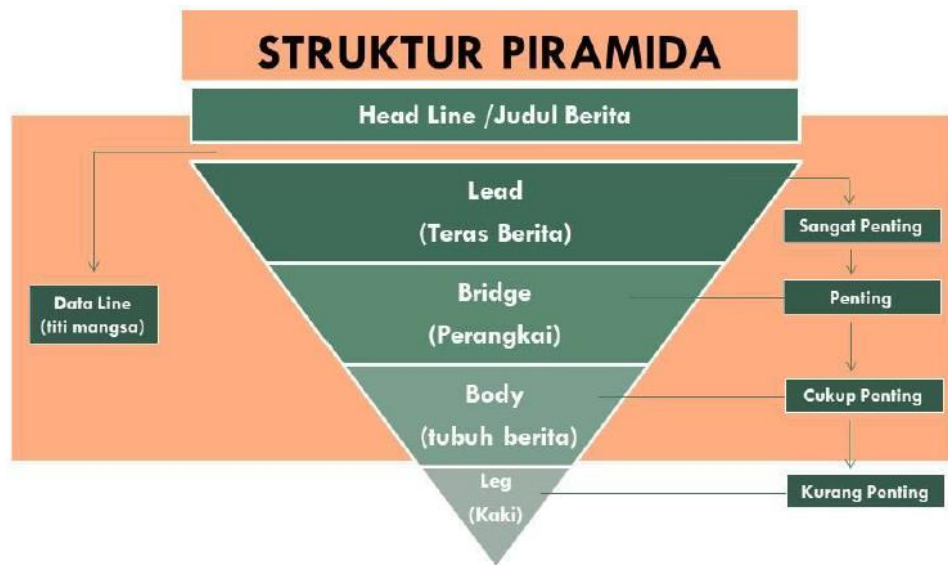
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

informasi berupa data yang menguatkan dan justifikasi yang menyeluruh.

C Kemudian, materi yang kurang penting dimasukkan dalam kesimpulan.



Gambar 2. 4

Anatomi dan Struktur Piramida Terbalik Berita

Sumber: Taat Budiono, Dewi Yanti, Irwansyah, Bram Denafri (2021:119)

Berikut ciri-ciri penelitian berita berbentuk piramida terbalik:

- Menyusun data dalam urutan yang masuk akal..
- Menyusun data dalam urutan kepentingannya..
- Memulai plotnya dengan titik balik..
- Penjelasan dan detail pendukung narasi utama disediakan di sini..

7. Pemilu

Pemilu dipandang secara teoritis sebagai sarana memilih wakil-wakil rakyat untuk bertugas dalam lembaga-lembaga perwakilan rakyat dan merupakan salah satu fungsi arena politik untuk melindungi hak asasi warga negara. Oleh karena itu, pemerintahan demokratis kini diharuskan menyelenggarakan pemilihan umum dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, proses pemilihan wakil rakyat untuk duduk dalam lembaga perwakilan adalah melalui pemilihan umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemilu menurut Taufiqurrahman dan Amal (2022:403) merupakan salah satu

mata rantai untuk membangun sistem demokrasi. Oleh karena itu, alasan pemilihan tidak lain adalah penerapan prinsip demokrasi melalui pemilihan anggota parlemen. Semuanya dilakukan untuk melibatkan masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Taufiqurrahman dan Amal (2022:404) Pemilu merupakan proses demokrasi yang dapat digunakan untuk menentukan siapa yang berhak menduduki kursi dalam suatu badan politik, baik parlementer maupun eksekutif. Melalui pemilu, rakyat memilih wakil-wakil terpilih untuk membangun negara dan negara. Dalam pemilihan umum, orang-orang yang memiliki hak untuk memilih secara bebas dan rahasia memilih orang yang mereka percayai sebagai pemimpin, sesuai dengan kepentingan dan keyakinan mereka.

Partai politik merupakan faktor yang paling penting dalam pemilu, namun individu juga dapat berpartisipasi. Dalam pemilu, kandidat dicalonkan oleh partai politik untuk mendapatkan suara publik. Pemilu merupakan hal yang penting di dunia saat ini karena berkaitan dengan sejumlah isu.

Pertama, pemilu merupakan mekanisme yang mutakhir untuk memastikan kekuasaan tetap berada di tangan rakyat. Pertumbuhan masyarakat yang cepat, jumlah yang besar, dan distribusi yang luas telah menciptakan beragamnya masalah yang dihadapi. Kondisi ini membuat sulit bagi rakyat untuk berkumpul secara langsung dan mengadakan diskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi. Sebagai hasilnya, demokrasi perwakilan muncul sebagai suatu keharusan, dengan pemilu menjadi mekanisme utama untuk memilih wakil-wakil mereka.

Kedua, pemilu berfungsi sebagai penanda negara yang menganut sistem demokrasi. Pemilihan Umum merupakan salah satu sarana pergantian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



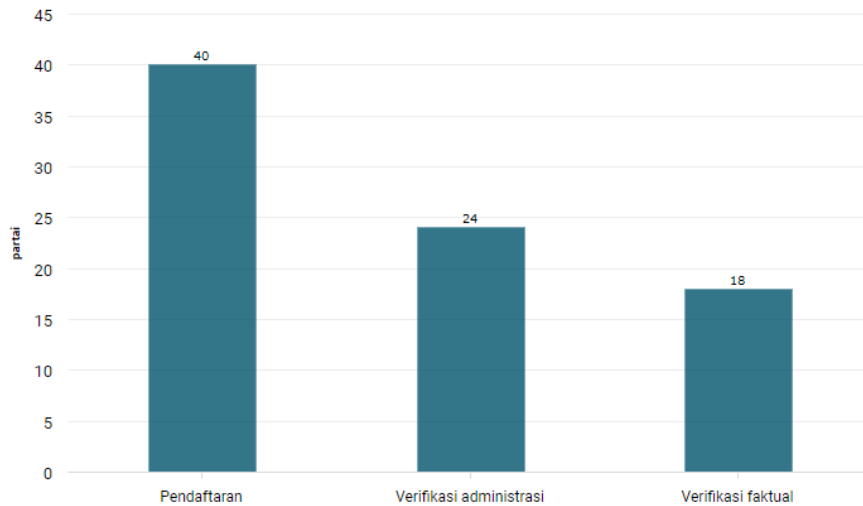
kepemimpinan yang demokratis, sistem ini juga dianggap sebagai sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat. Alasan bahwa pemilu adalah sistem yang demokratis karena rakyat dapat secara langsung memilih wakil mereka di parlemen dan juga pasangan presiden dan wakil presiden. Pemilu yang demokratis dijalankan secara langsung, umum, bebas, dan rahasia serta jujur dan adil.

Ketiga, pentingnya membahas pemilu dan dampak yang lebih luas dari pelaksanaannya. Melalui pemilihan umum rakyat dapat menyeleksi siapa saja yang tepat untuk menjadi wakilnya, selain itu rakyat sebagai pemilih dapat memberikan penilaian terhadap wakil-wakilnya yang dipercaya pada periode sebelumnya.

Melalui penilaian itulah, rakyat dapat mengambil kesimpulan apakah masih mempercayakan lagi kepada wakil wakilnya yang pernah diberi kepercayaan atau rakyat akan menarik kembali kepercayaannya dan memberikannya kepada yang lain yang menurutnya lebih pantas. Pemilu harus dilakukan secara berkala, karena mempunyai fungsi sebagai sarana pengawasan bagi rakyat terhadap wakilnya. Adanya pemilihan umum untuk memilih wakil-wakil rakyat dalam kehidupan ketatanegaraan merupakan keharusan konstitusional.

Pada Februari tahun 2024, Indonesia kembali akan mengadakan Pemilu (Pemilihan Umum) setelah mengadakan pemilu terakhir pada tahun 2019. Sistem pemilu yang dengan serentak memilih berbagai posisi kelembagaan ini memberikan sebuah dampak akan bertambahnya partai politik yang maju ke dalam kancah pemilu. Masing-masing dari mereka mengemukakan berbagai ideologi yang dianggap berbeda, dan berlomba untuk menjadi pemilik kursi pemerintahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 5

Jumlah Partai Politik dalam Tahapan Pemilu 2024

Sumber: Katadata Media Network diakses tanggal 5 Desember 2023

Total ada empat puluh partai politik yang mendaftar sebagai calon pada Pemilihan Umum (Pemilu) 1-14 Agustus 2022 di Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dari total jumlah tersebut, terdapat 24 partai politik yang lolos tahap verifikasi administratif. Sembilan parpol di DPR RI dan sembilan parpol non-parlemen dilaporkan lolos tahap verifikasi faktual oleh KPU pada tahap verifikasi. Enam partai tambahan dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk sementara.

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) menerima gugatan enam pihak yang gagal dalam proses verifikasi administratif terhadap KPU. Mereka adalah Partai Rakyat (Prima) Adil Makmur, Partai Republik Satu, PKPI, Partai Republik Indonesia, dan Partai Swara Rakyat Indonesia (Parsindo). Delapan belas kelompok politik yang lolos prosedur verifikasi pemilu 2024 antara lain sembilan partai di parlemen, lima partai yang maju pada pemilu 2019 namun tidak memenuhi syarat untuk masuk parlemen, dan empat partai baru terbentuk..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. 2

Partai Politik yang Lolos Verifikasi Pemilu 2024

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Parpol yang Lolos Verifikasi	Parpol Peserta Pemilu 2019 yang tidak lolos ke parlemen	Parpol Baru yang Lolos Verifikasi
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	Partai Bulan Bintang (PBB)	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)
2	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)
3	Partai NasDem	Partai Bulan Bintang (PBB)	Partai Buruh
4	Partai Demokrat	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	Partai Ummat
5	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	Partai Perindo	
6	Partai Amanat Nasional (PAN)	Partai Garda Perubahan Indonesia (Partai Garuda)	
7	Partai Golongan Karya (Golkar)		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.2 (Lanjutan)

Partai Politik yang Lolos Verifikasi Pemilu 2024

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Parpol yang Lolos Verifikasi	Parpol Peserta Pemilu 2019 yang tidak lolos ke parlemen	Parpol Baru yang Lolos Verifikasi
8	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)		
9	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)		

Sumber: Katadata Media Network diakses 5 Desember 2023

Dari 18 partai politik yang telah lolos verifikasi pada pemilu 2024, tentunya dapat dilihat terdapat partai politik yang memang sudah sekian lama hadir di kancah politik Indonesia. Selain itu, terlihat juga bagaimana Partai Politik baru muncul satu-persatu ke permukaan. Semakin banyaknya partai politik baru, semakin banyak juga pilihan bagi masyarakat dalam menentukan preferensi politiknya di Pemilu yang akan datang.

8. Pengetahuan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pengetahuan sebagai akal, segala yang diketahui, dan segala sesuatu yang diketahui tentang sesuatu. Pemahaman merupakan komponen krusial dalam membentuk perilaku individu. Menurut Notoatmodjo (2014:141) pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan.



Terdapat enam tingkatan pengetahuan, yaitu sebagai berikut:

- c. a. Tahu (*Know*)**
Mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya adalah pengertian mengetahui. Tingkat pengetahuan ini mencakup mengingat kembali detail spesifik dan semua materi atau rangsangan yang dipelajari.
- b. Memahami (*Comprehension*)**
Kemampuan memahami suatu objek atau menjelaskan suatu materi dengan benar, memberikan contoh, menarik kesimpulan, memperkirakan, dan lain sebagainya, disebut dengan pemahaman. Hal ini juga mengacu pada kapasitas untuk menafsirkan dan menjelaskan informasi tentang objek dan materi yang diketahui.
- c. Aplikasi (*Application*)**
Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan informasi yang baru dipelajari melalui praktik ke dalam skenario atau keadaan dunia nyata. Kata “penerapan” dalam pengertian ini berkaitan dengan penerapan atau pemahaman rumus, aturan, dan proses, terkadang dalam banyak konteks atau situasi.
- d. Analisis (*Analysis*)**
Kapasitas untuk membongkar suatu zat atau benda menjadi bagian-bagian komponennya sambil mempertahankan struktur organisasi tunggal dan tingkat keterhubungan tertentu dikenal sebagai analisis.
- e. Sintesis (*Synthesis*)**
Kemampuan menyusun atau menggabungkan komponen-komponen menjadi bentuk baru yang kohesif disebut sintesis. Dengan kata lain, sintesis adalah proses pengembangan formulasi baru dari formulasi yang sudah ada.

c Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Evaluasi (*Evaluation*)

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Penilaian, hal ini berkaitan dengan kapasitas untuk mengevaluasi atau mengingat informasi atau objek. Evaluasi dilakukan berdasarkan standar yang telah ditentukan atau ditetapkan sendiri.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan diantaranya adalah, pertama faktor pendidikan: menerima informasi tentang berbagai hal dan informasi terkait pengetahuan menjadi lebih mudah bagi masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan yang tinggi. Biasanya informasi dari orang tua, guru, dan media digunakan untuk memperoleh pengetahuan..

Kedua, faktor pekerjaan dan pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cara memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan suatu objek. Ketiga, pengalaman merupakan variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Kita dapat memperoleh lebih banyak informasi, ketika semakin banyak pengalaman yang kita miliki..

Keempat, Faktor Keyakinan, Keyakinan biasanya dapat diperoleh dengan sendirinya atau turun temurun baik pikiran negatif maupun positif mempunyai kekuatan untuk membentuk pengetahuan seseorang. Komponen kelima adalah sosiokultural yang mana konvensi dan budaya lingkungan dan keluarga dapat berdampak pada pengetahuan, persepsi, dan sikap individu terhadap topik tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 3

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Penerbit
1	Yenni Yuniati	Pengaruh Berita di Surat Kabar terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Politik	2002	Kuantitatif	Keempat variabel memiliki pengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.	Mediator: Jurnal Komunikasi, vol. 3, no. 1, 2002, pp. 79-95.
2	Budi Sunistiyo dan Sri Swarti Ningsih	Peran Media Massa Terhadap Pemilih Pemula Dalam Pemilu Tahun 2014	2016	Studi Kasus	Media massa mempunyai peran yang besar dalam menentukan perspektif dan sikap memilih pemilih pemula dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014.	KRITIS, Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin, Vol. XXV No. 1, 2016: 10-26

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. 3 (Lanjutan)

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Penerbit
3	Mulkanur Rohim dan Annika Wardana	Analisis Politik Milenial : Persepsi Siswa SMA Terhadap Dinamika Politik Pada Pemilu 2019 di Indonesia	2019	Kualitatif	Pemilih pemula cenderung mengalami masa keadaan emosi. Namun, pemilih pemula tentu memiliki persepsi, pemikiran, kemauan dan keyakinan terhadap pemilu.	JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah, Vol 4 No 1, 47-63.
4	Dinda Marta Almas Zakirah	Pengaruh Hoax di Media Sosial Terhadap Preferensi Sosial Politik Remaja	2020	Deskriptif Kualitatif	Berita hoax dapat memberikan pengaruh terhadap pandangan para remaja tentang apa yang diberitakan. Beberapa dari mereka memberikan konfirmasi, namun beberapa diantaranya memilih untuk diam.	Jurnal Mediakita : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol 4 No 1, 37–36.

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. 3 (Lanjutan)

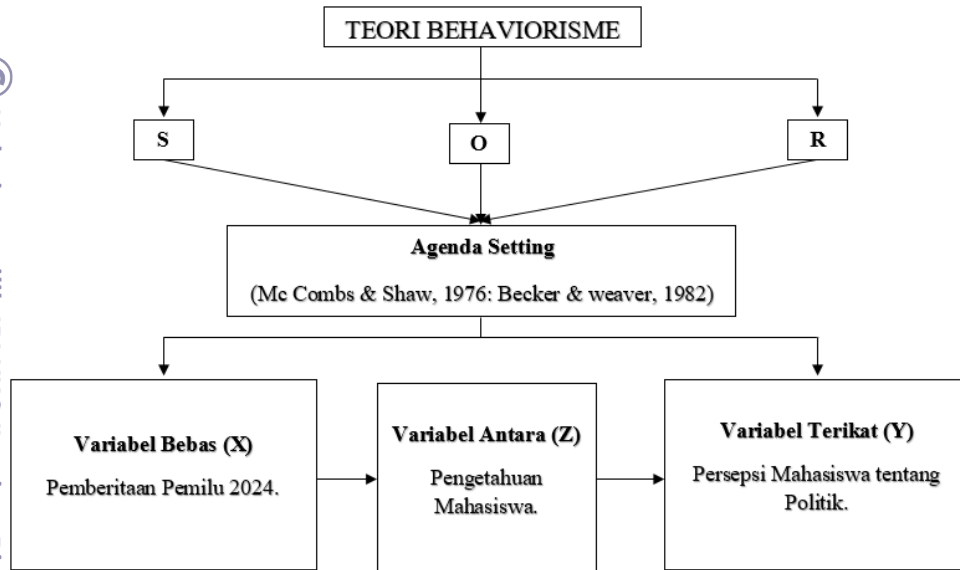
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Penerbit
1	Sukri Tamma	Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembentukan Preferensi Politik Awal Pemilih Pemula	2021	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan telah adanya preferensi yang cukup dari pemilih pemula terhadap politik. Salah satu sumber utama pembentukan preferensi tersebut adalah melalui pendidikan kewarganegaraan.	Jurnal Politik Profetik, Vol 9 No 1, 43-57.

Sumber: Peneliti

C. Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan judul penelitian, kerangka berpikir tersebut memerlukan penjelasan terhadap dua konsep pokok, yaitu konsep Pemberitaan Pemilu 2024 yang merupakan variabel X, dan konsep Persepsi yang merupakan pengaruh komunikasi massa yang merupakan variabel Y. Paradigma yang dibangun dari kedua gagasan tersebut diasumsikan mempunyai keterkaitan satu sama lain. Keterkaitan ini dijelaskan dalam kerangka pemikiran di bawah ini.



Gambar 2. 6

Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka pada penelitian ini akan diadakan pengujian terhadap sejumlah hipotesis diantaranya:

1. Ha : Berita Pemilu 2024 di portal berita berpengaruh terhadap Pengetahuan mahasiswa.
H0 : Berita Pemilu 2024 di portal berita tidak berpengaruh terhadap Pengetahuan mahasiswa.
2. Ha : Pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.
H0 : Pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.



3. Ha : Berita Pemilu 2024 di portal berita berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.

H0 : Berita Pemilu 2024 di portal berita tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.

4. Ha : Berita Pemilu 2024 melalui Pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.

H0 : Berita Pemilu 2024 melalui Pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang politik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.